

EVALUASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA BANGUNLAH JIWA RAGANYA DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO

Annisatul Luayyinah⁽¹⁾, Eko Putro Widoyoko⁽²⁾, Cahyo Apri Setiaji⁽³⁾,

E-mail: alauyyinah@gmail.com, ekoputro@umpwr.ac.id, cahyosetiaji@umpwr.ac.id

Abstract

This research aims to evaluate the success rate of the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the theme "Build the Soul and Body" at SMA Negeri 6 Purworejo. The study employs an evaluation research design using the CIPP model and a descriptive quantitative method. The population includes all facilitators, totaling 20 individuals, one coordinator; and 248 eleventh-grade students. The sample consists of 12 facilitators, one coordinator; and 145 eleventh-grade students, determined using the Krejcie table guidelines with a 5% margin of error. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. The evaluation results show the following: the context aspect has an average score of 3.69, categorized as very good; the input aspect has an average score of 3.31, also categorized as very good; the process aspect has an average score of 3.3, categorized as very good; and the product aspect has an average score of 3.09, categorized as very good. Based on these results, the overall evaluation of the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project activities shows an average score of 3.34, categorized as very good. Several challenges were encountered during the implementation of the P5 activities, including: 1) a lack of enthusiasm from students regarding the material; 2) insufficient available resources; and 3) inadequate or unsupportive facilities and infrastructure.

Keywords: Program Evaluation, Pancasila Student Profile Strengthening Project.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya di SMA Negeri 6 Purworejo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi dengan model CIPP dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif. Populasi semua fasilitator yaitu 20 orang, coordinator 1 orang dan peserta didik kelas XI yaitu 248. Sedangkan untuk sampel, sampel berjumlah 12 fasilitator, 1 koordinator dan 145 peserta didik kelas XI yang ditentukan dengan pedoman tabel *Krejcie* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan angket. Hasil evaluasi yang dilakukan yaitu Aspek konteks rerata yaitu 3,69 dengan kualifikasi sangat baik, aspek *input* rerata skor yaitu 3,31 dengan kualifikasi sangat baik, aspek proses dengan rerata skor yaitu 3,3 dengan kualifikasi sangat baik dan aspek produk dengan rerata skor 3,09 kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka evaluasi pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila menunjukkan rerata secara keseluruhan yaitu 3,34 dengan kualifikasi sangat baik. Ada beberapa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan P5 tersebut yaitu 1) kurangnya antusiasisme dari peserta didik terkait dengan materi. 2) Kurangnya sumber daya yang ada. 3) Sarana dan Prasarana yang kurang mendukung atau memadai.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

PENDAHULUAN

Kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) di Indonesia sangat berkaitan dengan bagaimana pendidikan dijalankan. Peraturan, Surat Keputusan, dan Pedoman adalah cara kebijakan tersebut mengatur sistem pendidikan di Indonesia. Pada akhirnya, standar-standar ini membentuk kurikulum pendidikan (Lathif, 2020: 272). Indonesia telah banyak melakukan pergantian kurikulum. Sedangkan kurikulum yang saat ini digunakan yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka dimaksudkan untuk mencakup berbagai pengalaman belajar di dalam kelas dan mengoptimalkan konten untuk memastikan bahwa siswa memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari konsep dan meningkatkan kemampuan mereka (Kemendikbudristek, 2022). Namun ada salah satu komponen yang berbeda dari kurikulum sebelumnya dengan Kurikulum Merdeka ini yaitu adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, juga dikenal sebagai P5. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset No. 56/M/2022, ini adalah kegiatan kolaboratif berbasis proyek yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan karakter siswa selaras dengan Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan hasil dari Standar Kompetensi Lulus. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah kegiatan lintas disiplin yang bertujuan untuk mengamati dan mencari solusi terhadap masalah-masalah di lingkungan sekitar (BGP Sulut, 2023).

Dalam pelaksanaan P5, Kemendikbudristek memberikan kebebasan kepada sekolah-sekolah untuk merancang kegiatan sesuai dengan tema

yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Tema-tema tersebut untuk jenjang SMA/MA dan sederajat mencakup: Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi Untuk Membangun NKRI, serta Kewirausahaan. Ketujuh tema ini harus dilaksanakan dalam jangka waktu 3 tahun (Kemdikbud, 2022).

Dalam pelaksanaannya pasti terdapat hambatan-hambatan yang terjadi. Ada beberapa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam jalannya pengimplementasian kegiatan P5 antara lain: kurangnya pemahaman dan kesiapan guru, kesiapan sumber daya (buku, materi pengajaran yang kurang variative), Keterbatasan waktu dan ruang, karakter peserta didik yang kurang disiplin, kurangnya dukungan dari sekolah (Maharani, 2023:182-183).

SMA Negeri 6 Purworejo merupakan salah satu sekolah di Purworejo yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak awal pergantian kurikulum dan telah melaksanakan kegiatan P5 yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka itu sendiri. Dalam pelaksanaannya SMA Negeri 6 Purworejo telah melaksanakan P5 dengan mengungung tema Bangunlah Jiwa dan Raganya. Dalam tema tersebut masih terdapat sub tema yaitu tentang Perundungan, Bahaya Obat-obatan Terlarang, dan Penyakit Menular Seksual. Menurut informasi dari Bapak Dwi Cahyono Adi, S.Pd selaku Koordinator/Penanggungjawab Kegiatan P5 bahwa di SMA Negeri 6 Purworejo belum dilakukannya kegiatan evaluasi secara menyeluruh sehingga belum diketahui tingkat keberhasilannya.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan desain penelitian evaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin (2018), penelitian evaluatif membutuhkan standar untuk perbandingan data setelah pengolahan, sehingga dapat mencerminkan keadaan sebenarnya dari subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Untuk tujuan ini, model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (2003) digunakan

Penelitian ini melibatkan warga SMA Negeri 6 Purworejo, termasuk siswa, fasilitator, dan koordinator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 248 siswa, 20 fasilitator, 1 koordinator. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan acuan tabel yang dibuat oleh Krejcie dan Morgan untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Maka sampel dalam penelitian ini secara keseluruhan yaitu 159. Dengan rincian yaitu siswa sebanyak 145, fasilitator 12, dan koordinator 1. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, analisis dokumen. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Tabel 1

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sedangkan untuk data produk diambil dari hasil e-rapot masing masing siswa. Untuk produk P5 disusun kriteria dan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 2

Klasifikasi	Skor
Sangat Berkembang	4
Berkembang Sesuai harapan	3
Mulai Berkembang	2
Belum Berkembang	1

Skor dari konteks, input, proses dan produk dihitung reratanya kemudian dibandingkan standar evaluasi program P5 dengan skala likert 4. Adapun standar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Standar Klasifikasi Evaluasi P5

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,5 \times S_{b_i}$	$> 3,25$	Sangat Baik
$\bar{X}_i > X \geq \bar{X}_i + 1,5 \times S_{b_i}$	$> 2,5 - 3,25$	Baik
$\bar{X}_i - 1,5 \times S_{b_i} < X \leq \bar{X}_i$	$> 1,75 - 2,5$	Kurang baik
$X \leq \bar{X}_i - 1,5 \times S_{b_i}$	$\leq 1,75$	Tidak baik

Keterangan :

\bar{X}_i (Rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

S_{b_i} (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

X = Skor empiris

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konteks

Konteks terhadap evaluasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berkaitan dengan dukungan yang didapatkan oleh pihak sekolah dalam kelancaran menyelenggarakan program P5. Pada konteks ini ada 5 aspek yang diteliti yaitu dukungan budaya sekolah, dukungan warga sekolah, dukungan komite sekolah, dukungan orang tua siswa, dukungan mitra sekolah. Dalam konteks yang menjadi sasaran penelitian atau responden merupakan fasilitator P5 tema

Bangunlah Jiwa dan Raganya yang dilaksanakan pada tahun 2023 di SMA Negeri 6 Purworejo.

Hasil rerata dari keseluruhan aspek konteks yaitu sebagai berikut:

Tabel 4

No.	Aspek Konteks	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Dukungan budaya sekolah	3,75	Sangat Baik
2	Dukungan warga sekolah	3,92	Sangat Baik
3	Dukungan komite sekolah	3,58	Sangat Baik
4	Dukungan orang tua siswa	3,75	Sangat Baik
5	Dukungan mitra sekolah	3,45	Sangat Baik
	Total	3,69	Sangat Baik

Dukungan budaya sekolah merupakan salah satu aspek yang sangat mendukung dalam jalannya kegiatan P5 yang kreatif dan inovatif. Hal yang termasuk dalam bentuk dukungan budaya sekolah yaitu pihak sekolah berpikiran terbuka, senang mempelajari hal-hal baru dan kolaboratif. Satria et al (2022). Hasil rerata skor dari dukungan budaya sekolah yaitu 3,75 dengan kualifikasi sangat baik. Komponen yang kedua yaitu

dukungan warga sekolah. Dalam hal ini bentuk dari dukungan warga sekolah yaitu kepala sekolah ikut dalam merancang kegiatan, mendampingi selama pelaksanaan dan membangun kolaborasi dengan orang tua, narasumber, atau komunitas. Selain itu pendidik ikut memfasilitasi dan mendampingi peserta didik selama jalannya kegiatan. Dan bentuk dukungan dari siswa yaitu berpartisipasi secara aktif selama kegiatan. Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh rerata 3,92 dengan kualifikasi sangat baik.

Dukungan komite sekolah merupakan salah satu aspek yang diteliti dalam aspek konteks. Hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan komite sekolah mendapatkan rerata skor yaitu 3,58 dengan kategori sangat baik. Dalam hal ini dukungan komite sekolah dapat berupa finansial, pemikiran, maupun tenaga penyelenggara P5. Yang kelima yaitu dukungan dari mitra luar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan mitra luar mendapatkan rerata skor 3,42 dengan kategori sangat baik. Dukungan mitra luar ini dapat berupa menjadi narasumber selama kegiatan P5. Hal ini sudah dilakukan oleh SMA N 6 Purworejo, Dimana SMA N 6 Purworejo telah mendatangkan 3 pemateri atau narasumber utama dari luar. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Isyar dan Yulia Fitri (2023) yaitu bahwanya pelaksanaan kegiatan P5 telah berjalan dengan baik karena adanya

dukungan dari pihak sekolah. Baik itu dari budaya sekolah, warga sekolah maupun komite sekolah. Hasil penelitian menyatakan bahwa rerata keseluruhan dari aspek konteks yaitu 3.69 dengan kualifikasi sangat baik.

2. Input

Aspek *input* terhadap evaluasi P5 berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, pendidik dan narasumber dalam menunjang pelaksanaan program. *Input* ini ada 5 aspek yang diteliti yaitu kemampuan fasilitator, kemampuan narasumber, semangat siswa, sarana dan prasarana, dan kualitas modul. Hasil keseluruhan aspek input yaitu sebagai berikut:

Tabel 5

No.	Aspek Konteks	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kemampuan Fasilitator	3,45	Sangat Baik
2	Kemampuan Narasumber	3,66	Sangat Baik
3	Semangat Siswa	2,63	Baik
4	Sarana dan Prasarana	3,31	Sangat Baik
5	Kualitas Modul	3,51	Sangat Baik
	Total	3,31	Sangat Baik

Dalam rinciannya aspek kemampuan fasilitator mendapatkan rerata skor yaitu 3,45 dengan kualifikasi sangat baik. Aspek kedua yaitu dukungan kemampuan narasumber mendapatkan rerata skor yaitu 3,66

dengan katerori sangat baik. Aspek ketiga yaitu semangat siswa dengan rerata skor yaitu 2,63 termasuk kategori baik. Aspek keempat yaitu sarana dan prasarana memperoleh rerata skor 3,31 termasuk kategori sangat baik dengan rincian jumlah jawaban sangat Baik. Aspek kelima yaitu kualitas modul mendapatkan rerata skor 3,51 termasuk kategori sangat baik.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Lyana, dkk (2023) bahwa saran dan prasarana di SMA Labschool UPI dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan P5 sangat mendukung. Selain itu sama dengan yang hasil yang diperoleh dari penelitian Sela Oktavia dan Harmanti (2023) bahwa kegiatan telah disesuaikan dengan panduan P5 dari Kemendikbud maka modul pun sudah dibuat berdasarkan panduan. Dalam pelaksanaan P5 kali ini peserta didik menyatakan bahwa kemampuan fasilitator dan narasumber termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan semangat atau antusias peserta didik termasuk dalam ketegori baik namun sebagian masih merasa kurang semangat dengan kegiatan P5 tema Bangunlah Jiwa dan Raganya. Maka dari itu pihak sekolah ataupun koordinator dan fasilitator diharapkan dapat lebih merancang dan menyiapkan kegiatan dengan lebih kreatif dan inovatif. Contohnya yaitu merancang perayaan diakhir

kegiatan P5 yang mana perayaan tersebut merupakan hasil dari karya peserta didik yang dihasilkan dari bentuk kreatifitas para peserta didik. Hal ini dapat membangkitakan semangat peserta didik.

3. Proses

Proses ini ada 6 aspek yang diteliti yaitu keaktifan peserta, suasana proses P5, kenyamanan siswa untuk menyampaikan pendapat, kecukupan waktu pelaksanaan P5, kinerja fasilitator, dan metode yang digunakan. Hasil dari aspek proses yaitu:

Tabel 6

No.	Aspek Proses	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Keaktifan Peserta	3,61	Sangat Baik
2	Suasana Proses P5	2,9	Baik
3	Kenyamanan Siswa Untuk Menyampaikan Pendapat	3,41	Sangat Baik
4	Kecukupan Waktu Pelaksanaan P5	3,61	Sangat Baik
5	Kinerja Fasilitator	3,38	Sangat Baik
6	Metode Yang Digunakan	2,88	Baik
	Total	3,3	Sangat Baik

Dalam rinciannya aspek keaktifan peserta mendapatkan rerata skor yaitu 3,61 dengan kualifikasi sangat baik. Aspek kedua yaitu suasana selama kegiatan P5 mendapatkan rerata skor yaitu 2,9 dengan kategori baik. Aspek ketiga yaitu kenyamanan peserta untuk menyampaikan pendapat

dengan rerata skor yaitu 3,41 termasuk kategori sangat baik. Aspek keempat yaitu kecukupan waktu pelaksanaan P5 memperoleh rerata skor 3,61 termasuk kategori sangat baik. Aspek kelima yaitu kinerja fasilitator mendapatkan rerata skor 3,38 termasuk kategori sangat baik. Aspek keenam yaitu metode yang digunakan dalam P5 mendapat rerata skor yaitu 2,88 termasuk kategori baik dengan rincian jawaban sangat Baik.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa proses berjalan dengan baik atau kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Berbeda dengan hasil yang diperoleh dari penelitian Tantan Hadian, dkk (2022), pada penelitian ini memperoleh hasil keaktifan siswa sangat baik dan keterlibatan fasilitator pun sangat baik. Walaupun keaktifan siswa SMA N 6 tidak seantusias pada siswa SMA 1 Sekotong pada penelitian Syahirial Ayub, dkk (2023) yang menyatakan 97% peserta didik sangat antusias dalam kegiatan P5.

4. Produk

Aspek Produk ini data diambil dari e-rapot siswa terkait dengan P5 di mana ada 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dinilai. Dalam rinciannya dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia mendapatkan rerata skor yaitu 3,11 termasuk kategori baik. Dimensi kedua yaitu bergotong royong dengan rerata skor 3,09 termasuk kategori baik dan dimensi yang ketiga yaitu dimensi mandiri mendapatkan rerata skor sebanyak 3,07 dengan kategori baik.

Tabel 7

No.	Aspek Produk	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia	3,11	Baik
2	Bergotong Royong	3,09	Baik
3	Mandiri	3,07	Baik
	Total	3,09	Baik

Hal ini sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Kokom Nurjanah dan Halimatun Saadah (2022) bahwa pelaksanaan kegiatan P5 berjalan dengan baik dan diindikasikan mampu memotivasi siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan dimensi yang diambil yaitu beriman, berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dimensi bergotong royong dan dimensi mandiri.

5. Hasil Keseluruhan Aspek

Tabel 8

No.	Komponen	Rerata Skor	Klasifikasi
1	Konteks	3,69	Sangat Baik
2	Input	3,31	Sangat Baik
3	Proses	3,3	Sangat Baik
4	Produk	3,09	Baik
	Total	3,34	Sangat Baik

Data ini diperoleh dari rerata keseluruhan komponen CIPP. Dari komponen konteks diperoleh rerata sebesar 3,69 dengan kualifikasi sangat baik. Maka dapat diartikan bahwa kegiatan P5 di SMA Negeri 6 Purworejo tema Bangunlah Jiwa dan Raganya telah dilaksanakan dengan sangat baik.

6. Kendala

Setelah dilakukannya penelitian di SMA Negeri 6 Purworejo terkait dengan Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ada beberapa kendala yang terindikasi menurut hasil kuisisioner yang ditujukan kepada fasilitator dan hasil wawancara dengan koordinator P5 yaitu Bapak Cahyo Adi, S.Pd.

- a) Kurangnya antusiasisme dari peserta didik terkait dengan materi tersebut. Bapak Cahyo Adi, S.Pd selaku koordinator juga menegaskan bahwa selama kegiatan P5 tema Bangunlah Jiwa dan Raganya terkait antusiasisme dari peserta didik sangat kurang dibandingkan tema-tema lain yang sudah terselenggarakan.
- b) Kurang maksimalnya sumber daya yang ada. Sumber daya manusia masih kurang maksimal hal ini terkait dengan kemampuan fasilitator dan kesiapannya terkait pelaksanaan P5 tema terkait. Selain itu

pengolahan siswa masih kurang terstruktur dan partisipatif lagi.

- c) Kurangnya sarana dan prasaranya. Pada saat penyampaian materi dari narasumber luar pada hari pertama masih kurang persiapan sehingga Ketika kegiatan dilaksanakan di lapangan *indoor* SMA Negeri 6 Purworejo, peserta didik duduk dibawah dan hanya beralaskan karpet. Selain itu proyektor untuk diluar kelas sudah lama sehingga sangat sulit untuk dioperasikan sehingga menyita banyak waktu hanya untuk mengoperasikan proyektor dan layar tampilan tidak terlalu terlihat.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dalam melakukan evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 6 untuk mengetahui keberhasilan program tersebut ada 4 aspek yang diteliti yaitu aspek konteks, aspek *input*, aspek proses dan aspek produk yang masing-masing aspek memiliki komponen komponen sendiri yang diteliti. Hasil keseluruhan menyatakan bahwa kegiatan P5 di SMA Negeri 6 Purworejo telah berjalan dengan sangat baik. Dalam pelaksanaannya pun masih terdapat kendala yaitu terkait dengan semangat peserta didik, kurang

maksimalnya sumber daya, dan sarana dan prasarana.

2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMA Negeri 6 Purworejo maka saran dari peneliti yaitu perlu adanya IHT terkait dengan P5 dan tema-temanya hal ini akan sangat membantu semua pendidik jika ditunjuk menjadi fasilitator dan membantu jalannya kegiatan P5. Selain itu pendidik harus lebih perhatian dalam melakukan pengolahan terhadap peserta didik. Peserta didik harapannya dapat mengikuti serangkaian kegiatan P5 dengan lebih antusias dan terbit.

DAFTAR PUSTAKA

- BGP Sulut. 2023. Apa Itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila? Diakses dari: <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id> pada tanggal 1 Oktober 2023.
- Hadian, Tantan., Rachmat Mulyana., Nana Mulyana., Ida Tejawiani. (2022). Implementasi Project-Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Sukabumi. *PRIMARY : Jurnal Pendidikan*
- Irsyad, dan Yulia Fitri. 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Batusangkar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5149-5157.
- Kemdikbud. 2022. Direktorat Jendral Sekolah Dasar. Diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id> pada tanggal 1 Oktober 2023.
- Kemdikbud. 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *UMP Press: Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10. Doi: <https://10.30595/-ssh.v10i.674>
- Kemdikbud. 2022. *Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka*
- Komala, C., dkk. 2023. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” Kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 42-49.
- Lathif, M. A. dan Nadi S. 2023. Analisis Persiapan Guru dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *JUPE2*,1 (2), 271-279. doi: <https://doi.org/10.54832/jupe2.v1i2.169>
- Lyana, A. A. dkk. 2023. Perbandingan Implementasi P5 Di SMA Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*. (2) 1. Doi: <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.840>
- Nurjanah, K. dan Halimatun, S. 2022. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Suara Demokrasi Di SMK Setia Karya. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV 4(1)*.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. 2022. Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 137.
- Suharsini Arikunto, Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2018. *Evaluasi Program*

